

2023

DAILY MARKET WATCH

Treasury Business Division

01 Februari 2023



TODAY'S NEWS

Pada Selasa (31/01), Rupiah dibuka di level 14,995/005, dengan *first traded* di 15,005, dengan kurs acuan JISDOR di level 14,992 (*prior*: 14,979). Rupiah diperdagangkan pada range 14,980-15,005. Perdagangan Rupiah dipengaruhi oleh sentimen pelaku pasar yang masih *risk-off* menanti hasil pertemuan FOMC The Fed yang diperkirakan akan menaikkan suku bunga 25 bps. Selain itu pelaku pasar juga menanti hasil pertemuan pembuat kebijakan Bank Sentral Eropa (ECB) dan Inggris (BoE) yang diperkirakan akan menaikkan suku bunga 50 bps. Rilis data tingkat keyakinan konsumen AS bulan Januari menurun ke level 107.1 (*prior*: 109; *surv*: 109). Sementara itu, IMF merevisi pertumbuhan ekonomi Indonesia menjadi 4.8% dari proyeksi sebelumnya di atas 5% dalam laporan *World Economic Outlook* (WEO). Sejalan dengan penurunan proyeksi pertumbuhan ekonomi global tahun 2023 dari proyeksi 2.9% menjadi 2.7%. Perubahan tersebut disebabkan perekonomian global masih bergerak dinamis pada tahun ini dipengaruhi oleh kondisi Covid-19 di China serta konflik Rusia dan Ukraina.

Market Sentiment

Pada perdagangan hari Rabu (01/02), Rupiah diprediksi bergerak terhadap USD pada range **14,980 – 15,030**.

Global News

Para pelaku pasar masih bersiap *risk-off* menanti hasil pertemuan FOMC The Fed yang diperkirakan akan menaikkan suku bunga 25 bps. Selain itu pelaku pasar juga menanti hasil pertemuan pembuat kebijakan Bank Sentral Eropa (ECB) dan Inggris (BoE) yang diperkirakan akan menaikkan suku bunga 50 bps. Rilis data tingkat keyakinan konsumen AS bulan Januari menurun ke level 107.1 (*prior*: 109; *surv*: 109). Sementara itu, IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi global akan melambat dari 3.4% pada 2022 menjadi 2.9% pada tahun ini, meningkat 0.2% dari perkiraan pada Oktober 2022 sebesar 2.7%. Peningkatan proyeksi tersebut sejalan dengan dibukanya pembatasan aktivitas masyarakat di China, yang diharapkan bisa memulihkan aktivitas perekonomian lebih cepat. Sejalan dengan kondisi *zero covid-19* China, IMF merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi China tahun ini menjadi 5.2% naik dari 4.4% pada perkiraan bulan Oktober 2022.

Domestic News

Berdasarkan rilis data *World Economic Outlook* (WEO) Januari 2023, IMF merevisi pertumbuhan ekonomi Indonesia menjadi 4.8%, dimana angka tersebut turun dibandingkan perkiraan sebelumnya tumbuh 5% dalam WEO Oktober 2022. Namun demikian, Menteri Keuangan RI, Sri Mulyani menyatakan pertumbuhan ekonomi nasional 2023 akan tetap kuat sejalan dengan penghapusan PPKM, dan meningkatnya aliran PMA serta berlanjutnya penyelesaian beberapa proyek strategis nasional. Selanjutnya, Menteri Investasi, Bahlil Lahadalia menyatakan pemerintah akan melakukan penghentian ekspor tembaga yang secara undang-undang akan dilakukan pada Juli 2023 mendatang. Bahlil mengatakan, kebijakan penghentian ekspor nikel, bauksit, dan tembaga merupakan upaya pemerintah menjadikan Indonesia menjadi negara maju melalui hilirisasi.

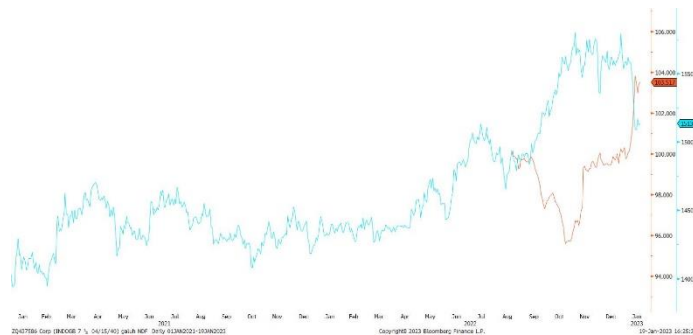
Foreign Currency VS IDR



FOREX HIGHLIGHT

IDR	30/01	31/01	Δ%
USD	14,970.00	14,990.00	+ 0.13%
EUR	16,255.93	16,255.16	- 0.00%
SGD	11,399.64	11,408.35	+ 0.01%
JPY	115.525	115.18	- 0.30%

USD/IDR Curve VS NDF



Source: Bloomberg

Non-Deliverable Forward 1M (NDF) pada hari Selasa (31/01) berada di level 15,017 (*prior*: 14,984) naik 33 pips dibandingkan dengan level NDF pada hari Senin (30/01).

USD VS IDR

Opening	Highest	Lowest	Closed
15,005	15,005	14,980	14,990

Technical Analysis
(USD/IDR)

Support

Support 1 : 14,940
Support 2 : 14,890

Resistance

Resistance 1 : 15,000
Resistance 2 : 15,080

Prediksi

14,980 – 15,030



Source: Bloomberg

Yield obligasi berdenominasi Rupiah bergerak cenderung menguat pada Selasa (31/01) dengan yield SUN tenor 10 tahun ditutup menguat di level 6.69% (prior : 6.74%). Likuiditas harian tanggal 31 Januari 2023 sebesar Rp. 199.001 T (prior: Rp. 87.288 T). Pergerakan SBN dipengaruhi oleh sentimen pelaku pasar yang masih *risk-off* menanti hasil pertemuan FOMC The Fed yang diperkirakan akan menaikkan suku bunga 25 bps. Selain itu pelaku pasar juga menanti hasil pertemuan pembuat kebijakan Bank Sentral Eropa (ECB) dan Inggris (BoE) yang diperkirakan akan menaikkan suku bunga 50 bps.



BOND MARKET HIGHLIGHTS

Benchmark (Yield%)

Seri Benchmark	30/01	31/01	Δ
FR0095 (5Y)	6.42	6.35	- 7 bps
FR0096 (10Y)	6.74	6.69	- 5 bps
FR0098 (15Y)	6.86	6.86	0 bps
FR0097 (20Y)	6.89	6.90	+ 1 bps

Bond Index (Yield%)

	UST		Gov. Bond IDR		Gov. Bond USD	
	30/01	31/01	30/01	31/01	30/01	31/01
1Y	4.68	4.67	5.88	5.96	4.79	4.80
5Y	3.66	3.65	6.45	6.38	4.53	4.57
10Y	3.54	3.53	6.76	6.71	4.72	4.76
30Y	3.65	3.64	7.10	7.12	5.30	5.33

Spread (ΔUST)

	Gov. Bond IDR	Gov. Bond USD
10Y	318	123

Indicative Price & Recommendation

Seri Benchmark	Price	Yield
FR0095 (5Y)	99.96 / 100.25	6.38/ 6.32
FR0096 (10Y)	102.12 / 102.33	6.70 / 6.67
FR0098 (15Y)	102.30 / 102.63	6.88 / 6.84
FR0097 (20Y)	102.23 / 102.61	6.91/ 6.88

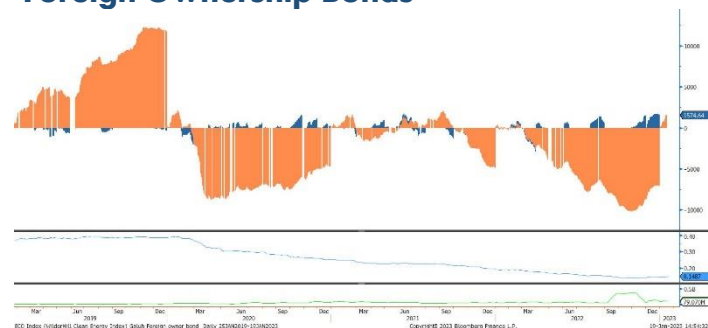
Pada kondisi saat ini, investasi pada seri pendek seperti FR0095 dan FR0096 dapat dipertimbangkan menjadi alternatif pilihan untuk investasi.

Govt. Bonds IDR



Source: Bloomberg

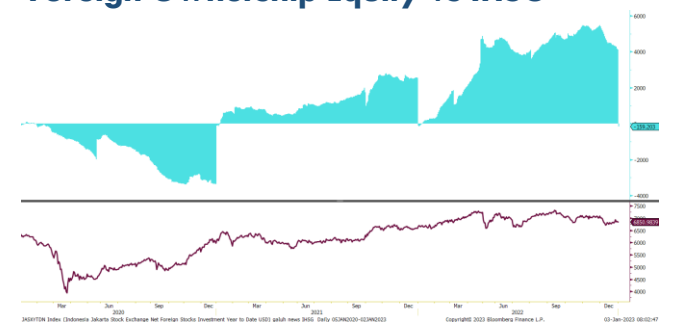
Foreign Ownership Bonds



Source: Bloomberg

Pada hari Senin (30/01) secara ytd foreign investor mencatatkan net buy sebesar eq. USD 3,208.03 juta (prior net buy : USD 3,186.02 juta), dengan rasio kepemilikan asing di level 15.09% (prior: 15.08%)

Foreign Ownership Equity vs IHSG



Source: Bloomberg

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) hari Selasa (31/01) ditutup melemah ke level 6,839.34 turun 33.14 poin atau 0.48% dibandingkan hari Senin (30/01). Total volume perdagangan saham di bursa mencapai 18.7 Miliar saham dengan nilai transaksi Rp. 12.2 Triliun. Sebanyak 232 saham menguat, 287 saham terkoreksi dan 193 saham stagnan.

TOP VOLUME BONDS

Government		31/01	Corporate	31/01
FR0096 (10Y)	IDR 5.07 T		Obligasi Berkelanjutan II Utama Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A	IDR 137.4 M
FR0070 (1Y)	IDR 2.48 T		Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VII Tahun 2020 Seri A	IDR 135.9 M
FR0095 (5Y)	IDR 2.26 T		Obligasi Berkelanjutan I Semen Indonesia Tahap II Tahun 2019 Seri A	IDR 131.1 M

Source: Bloomberg

Economic Calendar (G20)

date	country	event	period	cons	act	prior	revised
01/31 06:30	JN	Jobless Rate	Dec	2.5%	2.5%	2.5%	--
01/31 06:30	JN	Job-To-Applclicant Ratio	Dec	1.36	1.35	1.35	--
01/31 06:50	JN	Industrial Production MoM	Dec P	-1.0%	-0.1%	0.2%	--
01/31 08:30	CH	Manufacturing PMI	Jan	50.1	50.1	47	--
01/31 15:55	GE	Unemployment Change (000's)	Jan	5.0k	-22.0k	-13.0k	--
01/31 16:30	UK	Mortgage Approvals	Dec	45.0k	35.6k	46.1k	46.2k
01/31 21:45	US	MNI Chicago PMI	Jan	45	44.3	44.9	--
01/31 22:00	US	Conf. Board Consumer Confidence	Jan	109	107.1	108.3	109
02/01 07:30	JN	Jibun Bank Japan PMI Mfg	Jan F	--	48.9	48.9	--
02/01 08:45	CH	Caixin China PMI Mfg	Jan	49.8	--	49	--
02/01 13:00	RU	S&P Global Russia Manufacturing PMI	Jan	--	--	53	--
02/01 14:00	UK	Nationwide House PX MoM	Jan	-0.4%	--	-0.1%	--
02/01 14:00	UK	Nationwide House Px NSA YoY	Jan	1.9%	--	2.8%	--
02/01 15:55	GE	S&P Global/BME Germany Manufacturing PMI	Jan F	47	--	47	--
02/01 16:30	UK	S&P Global/CIPS UK Manufacturing PMI	Jan F	46.7	--	46.7	--
02/01 19:00	US	MBA Mortgage Applications	Jan 27	--	--	7.0%	--
02/01 20:15	US	ADP Employment Change	Jan	180k	--	235k	--
02/01 21:45	US	S&P Global US Manufacturing PMI	Jan F	46.8	--	46.8	--
02/01 22:00	US	ISM Manufacturing	Jan	48	--	48.4	--
02/01 23:00	RU	Industrial Production YoY	Dec	-3.1%	--	-1.8%	--
02/02 02:00	US	FOMC Rate Decision (Upper Bound)	Feb 1	4.75%	--	4.50%	--
02/02 19:00	UK	Bank of England Bank Rate	Feb 2	4.000%	--	3.500%	--
02/02 20:00	RU	Gold and Forex Reserve	Jan 27	--	--	\$594.6b	--
02/02 20:30	US	Initial Jobless Claims	Jan 28	195k	--	186k	--
02/02 22:00	US	Factory Orders	Dec	2.3%	--	-1.8%	--
02/02 22:00	US	Durable Goods Orders	Dec F	5.6%	--	5.6%	--
02/03 20:30	US	Change in Nonfarm Payrolls	Jan	190k	--	223k	--
02/03 20:30	US	Unemployment Rate	Jan	3.6%	--	3.5%	--
02/06 14:00	GE	Factory Orders MoM	Dec	--	--	-5.3%	--
02/06-02/10	GE	CPI YoY	Jan P	9.2%	--	8.6%	--
02/06-02/10	GE	CPI MoM	Jan P	1.2%	--	-0.8%	--

Economic Calendar (IND)

date	event	period	cons	act	prior	revised
02/01 07:30	S&P Global Indonesia PMI Mfg	Jan	--	51.3	50.9	--
02/01	CPI Core YoY	Jan	3.30%	--	3.36%	--
02/01	CPI YoY	Jan	5.40%	--	5.51%	--
02/01	CPI NSA MoM	Jan	0.45%	--	0.66%	--
02/06	GDP YoY	4Q	4.90%	--	5.72%	--
02/06	GDP QoQ	4Q	0.26%	--	1.81%	--
02/07 10:00	Foreign Reserves	Jan	--	--	\$137.20b	--
02/08	Consumer Confidence Index	Jan	--	--	119.9	--